

## DAFTAR PUSTAKA

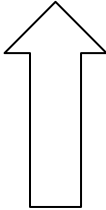
- Anonim<sup>b</sup>. 2007. Media Tanam untuk Tanaman Hias. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Anonim<sup>a</sup>. 2012. <http://wulan-berbagi-ilmu.blogspot.com/2012/02/mikoriza.html>. Di akses pada tanggal 6 Juli 2012.
- Anonim<sup>c</sup>. 2012. *isroi. files. wordpress. com / 2008 /02 / kompos limbah kakao . pdf*. Diakses pada tanggal 6 Juli 2012.
- Anonim<sup>d</sup>. 2012. <http://id.wikipedia.org/wiki/Mikoriza>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2012.
- Anonim<sup>e</sup>. 2012. ([http:// mickeykuminniemu. blogspot. com/2011/09/pemanfaatan-mikoriza-untuk.html](http://mickeykuminniemu.blogspot.com/2011/09/pemanfaatan-mikoriza-untuk.html)). Diakses pada tanggal 15 Agustus 2012.
- Anonim<sup>f</sup>. 2012. <http://penyuluhthl.wordpress.com/2011/06/27/peranan-mikoriza-vesikular-arbuskular-mva-dalam-perlindungan-tanaman/>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2012.
- Anonim<sup>g</sup>. 2012. [http:// ridiah. wordpress. com / 2010 /01 /14 / ada – apa – dengan – mikoriza%E2%80%A6mikoriza-part-1/](http://ridiah.wordpress.com/2010/01/14/ada-apa-dengan-mikoriza%E2%80%A6mikoriza-part-1/). Diakses pada tanggal 15 Agustus 2012.
- Arisandi, D., 2007. Tingkat keberhasilan dan pertumbuhan okulasi kakao pada penempelan mata tunas dan umur batang bawah yang berbeda. Skripsi Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Atmaja, I Wayan Dana. 2011. Bioteknologi Tanah (Ringkasan Kuliah). Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar
- Badan Pusat Statistik, 2011. Statistik Indonesia. BPS Jakarta.*
- BBP2TP Surabaya, 2009. Pengembangan Metode Formulasi Jamur Mikoriza. [http://ditjenbun.deptan.go.id/bbp2tpsurr/index.php?option=com\\_content&view=article&id=37:pengembangan-metode-formulasi-jamur-mikoriza&catid=6:iptek&Itemid=24](http://ditjenbun.deptan.go.id/bbp2tpsurr/index.php?option=com_content&view=article&id=37:pengembangan-metode-formulasi-jamur-mikoriza&catid=6:iptek&Itemid=24). Diakses 26 April 2012.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan, 2011. Statistik Perkebunan Tahun 2010. Makassar.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2011. Statistik Perkebunan Tahun 2009-2011. Pusat Data dan Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian. Jakarta.

- Firdaus Febriwendi. 2010. Kualitas pupuk kompos campuran kotoran ayam dan batang pisang menggunakan bioaktivator mol tapai. Skripsi. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gusmeizal. 1997. Pengujian toleransi bibit beberapa klon karet dengan dan tanpa inokulasi CMVA terhadap tingkat salinitas tanah. Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hakim, N, M. Y. Nyakpa, S.G. Nugroho, A. M. Lubis, M. R. Saul, M. A. Diha, G. B. Hong, dan H. H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Lampung: Universitas Lampung.
- Handoko Edi. 2011. Pengaruh media tanam dan pemberian pupuk npk (16:16:16) terhadap pertumbuhan kakao (*theobroma cacao* L.) di pembibitan. Skripsi. Departemen Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Harahap Darwin. 2010. Laju dekomposisi secara aerobik dan kualitas kompos dari berbagai residu tanaman dengan penambahan berbagai dekomposer. Tesis. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hartatik, W., D. Setyorini, L.R Widowati, dan S. Widati. 2005. Laporan Akhir penelitian Teknologi Pengolahan Hara pada Budidaya Pertanian Organik. Laporan Bagian Proyek Penelitian Sumber Tanah dan Proyek Pengkajian Teknologi Penelitian Partisipatif (Tidak dipublikasikan).
- Husna, Tuheteru Faisal Danu, Mahfudz. 2007. Aplikasi mikoriza untuk memacu pertumbuhan jati di Muna (Mycorrhiza application to support growth of teak in Muna). Fakultas Pertanian Unhalu dan Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Kendari.
- Killham, K, 1994. Soil ecology. Cambridge University Press
- Lozano, JMR., and R. Azcon, 2000. Symbiotic efficiency and effectivity of an autochthonous arbuscular mycorrhizal *Glomus* sp. from saline soils and *Glomus deserticola* under salinity. *Mycorrhiza* 10/3 : 137-143.
- Lucia, Yeni; Yahya, Sudirman; Fakuar, M. Yahya. 1997. Efisiensi pemberian air pada bibit kakao yang diinokulasi cendawan mikoriza. Pada Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Misrun Srinidiyanti. 2010. Daya simpan benih kakao (*theobroma cacao* L.) dengan pemberian polyethylene glycol (peg) pada berbagai wadah simpan. Skripsi. Departemen Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara. Medan.

- Mosse, S. 1981. Vesicular Arbuscular Mycorrhizae for tropical agriculture. *Res. Bull. Manjunath, A., D. J. Bagrayad.* 1984. Effect of fungicides on mycorrhizal colonization and growth of anion. *Plant and Soil* 78: 147-150.
- Nahampun D.C Rino. 2009. Pengaruh pemberian pupuk kascing dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) di pre-nursery. Skripsi. Departemen Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Nasaruddin, 2004. Budidaya Kakao dan Beberapa Aspek Fisiologinya.
- Nasaruddin, Salengke, A. Sulili, Farid BDR., Y. Musa. 2009. Strategi peningkatan produksi dan mutu kakao Sulawesi Selatan. Kerjasama Lembaga Penelitian Unhas dengan BALITBANGDA Sulawesi Selatan. Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nasaruddin. 2012. Efektifitas pemanfaatan *Azotobacter chroococcum* dan Mikoriza Arbuskula (*Glomus sp*) terhadap pertumbuhan dan ketersediaan hara tanaman kakao. Disertasi. Program Pasca Sarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nuhamara, S.T. 1993. Peranan mikoriza untuk reklamasi lahan kritis. Program Pelatihan Biologi dan Bioteknologi Mikoriza. Universitas Sebelas Maret, Solo.
- Pattimahu. D. V. 2004. Restorasi lahan kritis pasca tambang sesuai kaidah ekologi. Makalah Mata Kuliah Falsafah Sains. Sekolah Pasca Sarjana, IPB. Bogor.
- Pujianto. 2001. Pemanfaatan Jasad Mikro, Jamur Mikoriza dan Bakteri Dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan Di Indonesia: Tinjauan Dari Perspektif Falsafah Sains. Makalah Falsafah Sains Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004. Panduan lengkap Budidaya Kakao. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rosniawaty Santi, Dewi Intan Ratna, Suherman Cucu. 2005. Laporan penelitian pemanfaatan limbah kulit buah kakao sebagai kompos pada pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) Kultivar upper amazone hybrid. Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Saragih Arnold.H. 2008. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam dan dosis kalium terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman peleng (*Spinacia oleracea* L.). Departemen Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.

- Selpiana. 2012. Pengaruh berbagai jenis mikroorganisme terhadap pertumbuhan bibit kakao (*theobroma cacao* L.). Program Studi Agroteknologi. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Siregar, T.H.S,S. Riyadi dan L. Nuraeni, 2000. Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Coklat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susanto, F.X., 1994. Tanaman Kakao Budidaya dan Pengolahan Hasil. Kanisius. Yogyakarta.
- Syamsulbahri. 1996. Bercocok Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Syam'un, E., Ala, A. 2010. Produksi tanaman jagung pada dua jenis pupuk organik, paket pemupukan, dan dosis Mikoriza Vasikular Arbuskular (MVA). *J. Agrivigor* 9 (2): 191-198
- Talanca A. Haris dan A. M. Adnan. 2005. Mikoriza dan Manfaatnya pada Tanaman. Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Tambunan Erjanita R. 2009. Respon pertumbuhan bibit kakao (*theobroma cacao* L.) pada media tumbuh sub soil dengan aplikasi kompos limbah pertanian dan pupuk anorganik. Tesis. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Wahyudi T., T.R. Panggabean dan Pujiyanto, 2008. Panduan Lengkap Kakao Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Widowati, L.R., Sri Widati, U. Jaenudin, dan W. Hartatik. 2005. Pengaruh Kompos Pupuk Organik yang Diperkaya dengan Bahan Mineral dan pupuk Hayati terhadap sifat-sifat Tanah, serapan Hara dan Pengembangan Agribisnis, Balai Penelitian Tanah. TA 2005.
- Wudianto, Rini. 1987. Membuat Cangkok, Stek, dan Okulasi . Jakarta : PT. Penebar Swadaya.

### DENAH PLOT PERCOBAAN

Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	UTARA
m <sub>3</sub> k <sub>0</sub>	m <sub>1</sub> k <sub>2</sub>	m <sub>3</sub> k <sub>3</sub>	
m <sub>2</sub> k <sub>3</sub>	m <sub>3</sub> k <sub>1</sub>	m <sub>1</sub> k <sub>3</sub>	
m <sub>3</sub> k <sub>3</sub>	m <sub>2</sub> k <sub>3</sub>	m <sub>1</sub> k <sub>0</sub>	
m <sub>1</sub> k <sub>2</sub>	m <sub>2</sub> k <sub>1</sub>	m <sub>3</sub> k <sub>1</sub>	
m <sub>2</sub> k <sub>2</sub>	m <sub>1</sub> k <sub>3</sub>	m <sub>3</sub> k <sub>0</sub>	
m <sub>1</sub> k <sub>0</sub>	m <sub>2</sub> k <sub>0</sub>	m <sub>2</sub> k <sub>1</sub>	
m <sub>2</sub> k <sub>0</sub>	m <sub>3</sub> k <sub>3</sub>	m <sub>1</sub> k <sub>1</sub>	
m <sub>1</sub> k <sub>1</sub>	m <sub>3</sub> k <sub>0</sub>	m <sub>3</sub> k <sub>2</sub>	
m <sub>3</sub> k <sub>1</sub>	m <sub>1</sub> k <sub>0</sub>	m <sub>2</sub> k <sub>2</sub>	
m <sub>3</sub> k <sub>2</sub>	m <sub>2</sub> k <sub>2</sub>	m <sub>1</sub> k <sub>2</sub>	
m <sub>1</sub> k <sub>3</sub>	m <sub>3</sub> k <sub>2</sub>	m <sub>2</sub> k <sub>3</sub>	
m <sub>2</sub> k <sub>1</sub>	m <sub>1</sub> k <sub>1</sub>	m <sub>2</sub> k <sub>0</sub>	

Keterangan :

m<sub>1</sub> : Mikoriza 5 g tan<sup>-1</sup>

k<sub>0</sub> : Tanah

m<sub>2</sub> : Mikoriza 10 g tan<sup>-1</sup>

k<sub>1</sub> : Tanah + kompos kulit buah kakao (2 : 1)

m<sub>3</sub> : Mikoriza 15 g tan<sup>-1</sup>

k<sub>2</sub> : Tanah + kompos kotoran sapi (2 : 1)

k<sub>3</sub> : Tanah + kompos kotoran ayam (2 : 1)

### LAMPIRAN TABEL

Tabel lampiran 1a. Pertambahan Tinggi Tanaman (cm) umur 1 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	5.18	5.24	5.21	<b>15.63</b>	<b>5.21</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	6.18	4.77	7.31	<b>18.26</b>	<b>6.09</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	6.29	7.38	5.96	<b>19.64</b>	<b>6.55</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	7.81	6.63	4.63	<b>19.06</b>	<b>6.35</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	6.21	7.20	6.08	<b>19.49</b>	<b>6.50</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	5.74	3.92	7.54	<b>17.21</b>	<b>5.74</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	6.63	5.56	6.85	<b>19.04</b>	<b>6.35</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	6.60	4.62	3.95	<b>15.17</b>	<b>5.06</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	4.73	4.28	5.01	<b>14.01</b>	<b>4.67</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	6.60	6.65	8.58	<b>21.84</b>	<b>7.28</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	4.48	3.04	4.40	<b>11.91</b>	<b>3.97</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	4.63	7.88	6.90	<b>19.41</b>	<b>6.47</b>
<b>Total</b>	<b>71.08</b>	<b>67.16</b>	<b>72.42</b>	<b>210.67</b>	<b>5.85</b>

Tabel lampiran 1b. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Tanaman 1 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.24	0.62	0.46tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	29.60	2.69	1.97tn	2.26	3.18
Mikoriza	2	1.28	0.64	0.47tn	3.44	5.72
Linier	1	0.54	0.54	0.40tn	4.30	7.95
Quad	1	0.03	0.03	0.02tn	4.30	7.95
Media tanam	3	4.36	1.45	1.07tn	3.05	4.82
interaksi	6	23.96	3.99	2.93*	2.55	3.76
Acak	22	30.02	1.36			
Total	35	60.86				
<b>KK</b>	<b>20%</b>					

Tabel lampiran 1c. Pertambahan Tinggi Tanaman (cm) umur 2 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	9.91	10.20	11.04	<b>31.14</b>	<b>10.38</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	14.91	10.33	14.79	<b>40.02</b>	<b>13.34</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	14.47	15.92	11.21	<b>41.60</b>	<b>13.87</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	17.03	13.14	10.04	<b>40.21</b>	<b>13.40</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	15.05	16.01	13.41	<b>44.46</b>	<b>14.82</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	15.92	8.63	14.71	<b>39.27</b>	<b>13.09</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	13.14	11.19	15.25	<b>39.59</b>	<b>13.20</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	13.98	8.92	8.34	<b>31.23</b>	<b>10.41</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	10.63	9.38	10.65	<b>30.66</b>	<b>10.22</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	14.02	13.58	16.91	<b>44.51</b>	<b>14.84</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	9.39	8.28	8.98	<b>26.65</b>	<b>8.88</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	9.15	17.40	17.52	<b>44.07</b>	<b>14.69</b>
<b>Total</b>	<b>157.60</b>	<b>142.96</b>	<b>152.85</b>	<b>453.41</b>	<b>12.59</b>

Tabel lampiran 1d. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Tanaman 2 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	9.29	4.65	0.65tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	140.70	12.79	1.79tn	2.26	3.18
Mikoriza	2	3.55	1.77	0.25tn	3.44	5.72
Linier	1	0.93	0.93	0.13tn	4.30	7.95
Quad	1	0.65	0.65	0.09tn	4.30	7.95
Media tanam	3	21.61	7.20	1.01tn	3.05	4.82
interaksi	6	115.54	19.26	2.70*	2.55	3.76
Acak	22	156.93	7.13			
Total	35	306.92				
<b>KK</b>	<b>21%</b>					

Tabel lampiran 1e. Pertambahan Tinggi Tanaman (cm) umur 3 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	14.88	15.46	17.14	<b>47.48</b>	<b>15.83</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	23.52	15.77	22.32	<b>61.61</b>	<b>20.54</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	23.53	27.14	18.69	<b>69.35</b>	<b>23.12</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	25.43	20.85	16.72	<b>63.00</b>	<b>21.00</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	24.24	25.72	21.22	<b>71.18</b>	<b>23.73</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	25.78	16.33	21.32	<b>63.43</b>	<b>21.14</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	21.54	19.75	25.08	<b>66.37</b>	<b>22.12</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	20.52	14.72	12.76	<b>48.01</b>	<b>16.00</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	16.20	14.52	15.74	<b>46.46</b>	<b>15.49</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	21.82	20.48	26.03	<b>68.33</b>	<b>22.78</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	15.38	13.93	14.81	<b>44.12</b>	<b>14.71</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	15.84	25.76	27.38	<b>68.98</b>	<b>22.99</b>
<b>Total</b>	<b>248.68</b>	<b>230.43</b>	<b>239.21</b>	<b>718.32</b>	<b>19.95</b>

Tabel lampiran 1f. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Tanaman 3 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	13.89	6.94	0.51tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	387.44	35.22	2.61*	2.26	3.18
Mikoriza	2	19.03	9.52	0.70tn	3.44	5.72
Linier	1	3.39	3.39	0.25tn	4.30	7.95
Quad	1	5.07	5.07	0.37tn	4.30	7.95
Media tanam	3	44.38	14.79	1.09tn	3.05	4.82
interaksi	6	324.03	54.00	3.99**	2.55	3.76
Acak	22	297.42	13.52			
Total	35	698.74				
<b>KK</b>	<b>18%</b>					



Tabel lampiran 1g. Pertambahan Tinggi Tanaman (cm) umur 4 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	28.13	28.46	29.43	<b>86.02</b>	<b>28.67</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	34.73	25.31	32.00	<b>92.04</b>	<b>30.68</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	38.74	41.68	33.98	<b>114.39</b>	<b>38.13</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	34.68	32.68	27.54	<b>94.89</b>	<b>31.63</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	34.53	37.72	30.81	<b>103.06</b>	<b>34.35</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	35.03	28.50	30.57	<b>94.10</b>	<b>31.37</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	35.25	33.63	40.95	<b>109.83</b>	<b>36.61</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	33.36	26.59	21.97	<b>81.92</b>	<b>27.31</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	25.04	24.19	26.99	<b>76.21</b>	<b>25.40</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	34.47	29.73	39.11	<b>103.31</b>	<b>34.44</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	25.63	21.76	22.98	<b>70.37</b>	<b>23.46</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	24.20	37.51	37.92	<b>99.63</b>	<b>33.21</b>
<b>Total</b>	<b>383.77</b>	<b>367.76</b>	<b>374.25</b>	<b>1125.78</b>	<b>31.27</b>

Tabel lampiran 1h. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Tanaman 4 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	10.79	5.40	0.29tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	651.73	59.25	3.15*	2.26	3.18
Mikoriza	2	82.89	41.44	2.20tn	3.44	5.72
Linier	1	26.49	26.49	1.41tn	4.30	7.95
Quad	1	10.35	10.35	0.55tn	4.30	7.95
Media tanam	3	58.11	19.37	1.03tn	3.05	4.82
interaksi	6	510.74	85.12	4.53**	2.55	3.76
Acak	22	413.83	18.81			
Total	35	1076.36				
<b>KK</b>	<b>14%</b>					

Tabel lampiran 2a. Pertambahan Jumlah Daun (helai) umur 1 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	4.25	4.00	3.50	<b>11.75</b>	<b>3.92</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	4.25	2.75	3.50	<b>10.50</b>	<b>3.50</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	3.00	2.25	2.25	<b>7.50</b>	<b>2.50</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	3.50	4.50	5.00	<b>13.00</b>	<b>4.33</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	3.50	4.75	4.00	<b>12.25</b>	<b>4.08</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	3.75	2.75	3.25	<b>9.75</b>	<b>3.25</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	4.50	3.75	4.50	<b>12.75</b>	<b>4.25</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	2.25	3.75	2.00	<b>8.00</b>	<b>2.67</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	3.25	4.00	3.75	<b>11.00</b>	<b>3.67</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	3.50	4.75	4.00	<b>12.25</b>	<b>4.08</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	3.25	4.00	4.00	<b>11.25</b>	<b>3.75</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	3.25	5.25	3.50	<b>12.00</b>	<b>4.00</b>
<b>Total</b>	<b>42.25</b>	<b>46.50</b>	<b>43.25</b>	<b>132.00</b>	<b>3.67</b>

Tabel lampiran 2b. Sidik Ragam Pertambahan Jumlah Daun 1 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.82	0.41	0.96tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	11.63	1.06	2.47*	2.26	3.18
Mikoriza	2	0.78	0.39	0.91tn	3.44	5.72
Linier	1	0.26	0.26	0.61tn	4.30	7.95
Quad	1	0.09	0.09	0.20tn	4.30	7.95
Media tanam	3	0.72	0.24	0.56tn	3.05	4.82
interaksi	6	10.12	1.69	3.94**	2.55	3.76
Acak	22	9.43	0.43			
Total	35	21.88				
<b>KK</b>	<b>18%</b>					

Tabel lampiran 2c. Pertambahan Jumlah Daun (helai) umur 2 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	10.00	9.75	9.00	<b>28.75</b>	<b>9.58</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	9.50	5.25	8.50	<b>23.25</b>	<b>7.75</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	8.00	5.00	6.00	<b>19.00</b>	<b>6.33</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	8.50	10.50	9.25	<b>28.25</b>	<b>9.42</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	8.00	11.00	11.00	<b>30.00</b>	<b>10.00</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	9.75	8.75	9.00	<b>27.50</b>	<b>9.17</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	10.75	8.75	9.75	<b>29.25</b>	<b>9.75</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	7.00	9.75	6.25	<b>23.00</b>	<b>7.67</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	9.25	8.25	9.00	<b>26.50</b>	<b>8.83</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	9.50	10.50	9.75	<b>29.75</b>	<b>9.92</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	8.25	9.50	8.50	<b>26.25</b>	<b>8.75</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	6.75	10.75	9.00	<b>26.50</b>	<b>8.83</b>
<b>Total</b>	<b>105.25</b>	<b>107.75</b>	<b>105.00</b>	<b>318.00</b>	<b>8.83</b>

Tabel lampiran 2d. Sidik Ragam Jumlah Daun 2 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.39	0.19	0.10tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	39.54	3.59	1.88tn	2.26	3.18
Mikoriza	2	5.72	2.86	1.50tn	3.44	5.72
Linier	1	1.76	1.76	0.92tn	4.30	7.95
Quad	1	0.78	0.78	0.41tn	4.30	7.95
Media tanam	3	6.90	2.30	1.20tn	3.05	4.82
interaksi	6	26.92	4.49	2.35tn	2.55	3.76
Acak	22	42.07	1.91			
Total	35	82				
<b>KK</b>	<b>16%</b>					

Tabel lampiran 2e. Pertambahan Jumlah Daun (helai) umur 3 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	15.75	16.00	13.75	<b>45.50</b>	<b>15.17</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	14.75	10.00	13.50	<b>38.25</b>	<b>12.75</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	14.75	10.00	13.25	<b>38.00</b>	<b>12.67</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	13.50	16.25	13.75	<b>43.50</b>	<b>14.50</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	15.00	17.25	19.50	<b>51.75</b>	<b>17.25</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	16.75	15.75	16.25	<b>48.75</b>	<b>16.25</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	18.50	15.25	15.50	<b>49.25</b>	<b>16.42</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	13.25	17.00	11.50	<b>41.75</b>	<b>13.92</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	14.75	12.50	14.00	<b>41.25</b>	<b>13.75</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	18.00	17.50	18.25	<b>53.75</b>	<b>17.92</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	15.75	17.25	15.25	<b>48.25</b>	<b>16.08</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	12.75	18.00	16.50	<b>47.25</b>	<b>15.75</b>
<b>Total</b>	<b>183.50</b>	<b>182.75</b>	<b>181.00</b>	<b>547.25</b>	<b>15.20</b>

Tabel lampiran 2f. Sidik Ragam Pertambahan Jumlah Daun 3 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.27	0.14	0.04tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	95.73	8.70	2.28*	2.26	3.18
Mikoriza	2	36.88	18.44	4.83*	3.44	5.72
Linier	1	11.81	11.81	3.09tn	4.30	7.95
Quad	1	4.58	4.58	1.20tn	4.30	7.95
Media tanam	3	4.30	1.43	0.38tn	3.05	4.82
interaksi	6	54.55	9.09	2.38tn	2.55	3.76
Acak	22	83.98	3.82			
Total	35	179.98				
<b>KK</b>	<b>13%</b>					

Tabel lampiran 2g. Pertambahan Jumlah Daun (helai) umur 4 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	21.75	20.75	20.75	<b>63.25</b>	<b>21.08</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	21.75	16.00	21.00	<b>58.75</b>	<b>19.58</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	25.50	21.00	23.75	<b>70.25</b>	<b>23.42</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	20.00	22.75	17.00	<b>59.75</b>	<b>19.92</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	20.00	22.75	28.75	<b>71.50</b>	<b>23.83</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	23.50	23.25	25.00	<b>71.75</b>	<b>23.92</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	24.25	23.25	24.75	<b>72.25</b>	<b>24.08</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	19.50	25.50	18.50	<b>63.50</b>	<b>21.17</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	20.00	18.75	19.75	<b>58.50</b>	<b>19.50</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	29.25	25.25	25.75	<b>80.25</b>	<b>26.75</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	23.50	25.50	26.50	<b>75.50</b>	<b>25.17</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	18.75	25.50	25.00	<b>69.25</b>	<b>23.08</b>
<b>Total</b>	<b>267.75</b>	<b>270.25</b>	<b>276.50</b>	<b>814.50</b>	<b>22.63</b>

Tabel lampiran 2h. Sidik Ragam Pertambahan Jumlah Daun 4 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	3.39	1.69	0.23tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	181.27	16.48	2.29*	2.26	3.18
Mikoriza	2	48.38	24.19	3.35tn	3.44	5.72
Linier	1	18.38	18.38	2.55tn	4.30	7.95
Quad	1	3.13	3.13	0.43tn	4.30	7.95
Media tanam	3	54.31	18.10	2.51tn	3.05	4.82
interaksi	6	78.58	13.10	1.82tn	2.55	3.76
Acak	22	158.66	7.21			
Total	35	343.31				
<b>KK</b>	<b>12%</b>					

Tabel lampiran 3a. Pertambahan Luas Daun (cm<sup>2</sup>) umur 1 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	11.88	13.90	16.31	<b>42.08</b>	<b>14.03</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	14.33	18.50	13.51	<b>46.35</b>	<b>15.45</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	13.31	16.20	13.03	<b>42.54</b>	<b>14.18</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	12.22	12.78	14.36	<b>39.36</b>	<b>13.12</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	11.22	13.26	12.67	<b>37.14</b>	<b>12.38</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	14.61	13.95	13.95	<b>42.51</b>	<b>14.17</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	11.89	13.17	11.05	<b>36.11</b>	<b>12.04</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	10.80	13.60	13.96	<b>38.36</b>	<b>12.79</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	15.04	12.42	13.75	<b>41.22</b>	<b>13.74</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	16.83	14.29	16.67	<b>47.80</b>	<b>15.93</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	12.00	14.47	17.43	<b>43.89</b>	<b>14.63</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	12.78	15.49	16.87	<b>45.14</b>	<b>15.05</b>
<b>Total</b>	<b>156.90</b>	<b>172.03</b>	<b>173.56</b>	<b>502.50</b>	<b>13.96</b>

Tabel lampiran 3b. Sidik Ragam Pertambahan Luas Daun (cm<sup>2</sup>) 1 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	14.14	7.07	2.58tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	48.44	4.40	1.60tn	2.26	3.18
Mikoriza	2	24.83	12.42	4.52*	3.44	5.72
Linier	1	1.10	1.10	0.40tn	4.30	7.95
Quad	1	9.93	9.93	3.62tn	4.30	7.95
Media tanam	3	18.39	6.13	2.23tn	3.05	4.82
interaksi	6	5.22	0.87	0.32tn	2.55	3.76
Acak	22	60.37	2.74			
Total	35	122.95				
<b>KK</b>	<b>12%</b>					

Tabel lampiran 3c. Pertambahan Luas Daun (cm<sup>2</sup>) umur 2 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	28.38	31.45	39.60	<b>99.42</b>	<b>33.14</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	34.18	40.58	34.88	<b>109.63</b>	<b>36.54</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	30.63	36.72	37.72	<b>105.07</b>	<b>35.02</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	34.21	32.33	36.23	<b>102.77</b>	<b>34.26</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	26.79	33.82	35.60	<b>96.21</b>	<b>32.07</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	33.36	34.55	39.07	<b>106.98</b>	<b>35.66</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	31.50	35.89	30.36	<b>97.75</b>	<b>32.58</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	33.64	33.56	36.04	<b>103.24</b>	<b>34.41</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	42.10	33.38	37.89	<b>113.37</b>	<b>37.79</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	38.81	44.12	42.10	<b>125.04</b>	<b>41.68</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	28.79	42.57	39.08	<b>110.43</b>	<b>36.81</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	32.41	35.89	37.73	<b>106.03</b>	<b>35.34</b>
<b>Total</b>	<b>394.78</b>	<b>434.86</b>	<b>446.31</b>	<b>1275.95</b>	<b>35.44</b>

Tabel lampiran 3d. Sidik Ragam Pertambahan Luas Daun (cm<sup>2</sup>) 2 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	122.02	61.01	5.17*	3.44	5.72
Perlakuan	11	225.08	20.46	1.74tn	2.26	3.18
Mikoriza	2	115.89	57.95	4.91*	3.44	5.72
Linier	1	26.70	26.70	2.26tn	4.30	7.95
Quad	1	24.81	24.81	2.10tn	4.30	7.95
Media tanam	3	77.18	25.73	2.18tn	3.05	4.82
interaksi	6	32.01	5.34	0.45tn	2.55	3.76
Acak	22	259.39	11.79			
Total	35	606.49				
<b>KK</b>	<b>10%</b>					

Tabel lampiran 3e. Pertambahan Luas Daun (cm<sup>2</sup>) umur 3 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	50.23	61.85	64.83	<b>176.92</b>	<b>58.97</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	60.50	70.22	65.87	<b>196.59</b>	<b>65.53</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	55.82	60.77	67.69	<b>184.29</b>	<b>61.43</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	62.74	52.41	60.91	<b>176.06</b>	<b>58.69</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	57.03	59.22	58.42	<b>174.66</b>	<b>58.22</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	56.62	62.53	69.26	<b>188.41</b>	<b>62.80</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	57.15	65.93	56.76	<b>179.84</b>	<b>59.95</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	59.78	58.37	63.25	<b>181.39</b>	<b>60.46</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	67.98	61.03	67.10	<b>196.11</b>	<b>65.37</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	66.91	74.15	73.41	<b>214.47</b>	<b>71.49</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	50.04	71.97	69.32	<b>191.33</b>	<b>63.78</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	55.39	61.40	66.75	<b>183.54</b>	<b>61.18</b>
<b>Total</b>	<b>700.18</b>	<b>759.84</b>	<b>783.58</b>	<b>2243.60</b>	<b>62.32</b>

Tabel lampiran 3f. Sidik Ragam Pertambahan Luas Daun (cm<sup>2</sup>) 3 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	307.76	153.88	6.14**	3.44	5.72
Perlakuan	11	475.34	43.21	1.73tn	2.26	3.18
Mikoriza	2	180.33	90.16	3.60*	3.44	5.72
Linier	1	49.29	49.29	1.97tn	4.30	7.95
Quad	1	30.85	30.85	1.23tn	4.30	7.95
Media tanam	3	232.06	77.35	3.09*	3.05	4.82
interaksi	6	62.95	10.49	0.42tn	2.55	3.76
Acak	22	551.03	25.05			
Total	35	1334.13				
<b>KK</b>	<b>8%</b>					



Tabel lampiran 3g. Pertambahan Luas Daun (cm<sup>2</sup>) umur 4 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	90.38	102.42	98.56	<b>291.36</b>	<b>97.12</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	102.30	112.32	110.95	<b>325.56</b>	<b>108.52</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	97.43	96.84	101.37	<b>295.65</b>	<b>98.55</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	98.27	96.45	102.61	<b>297.32</b>	<b>99.11</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	96.38	99.96	100.51	<b>296.85</b>	<b>98.95</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	103.33	104.30	114.06	<b>321.70</b>	<b>107.23</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	102.02	106.27	100.22	<b>308.51</b>	<b>102.84</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	103.80	99.44	102.11	<b>305.35</b>	<b>101.78</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	109.90	100.47	107.29	<b>317.65</b>	<b>105.88</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	116.19	118.89	116.38	<b>351.45</b>	<b>117.15</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	99.74	116.31	112.11	<b>328.17</b>	<b>109.39</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	100.75	108.37	108.66	<b>317.78</b>	<b>105.93</b>
<b>Total</b>	<b>1220.48</b>	<b>1262.04</b>	<b>1274.83</b>	<b>3757.35</b>	<b>104.37</b>

Tabel lampiran 3h. Sidik Ragam Pertambahan Luas Daun (cm<sup>2</sup>) 4 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	134.58	67.29	3.87*	3.44	5.72
Perlakuan	11	1113.77	101.25	5.82**	2.26	3.18
Mikoriza	2	511.04	255.52	14.70**	3.44	5.72
Linier	1	204.82	204.82	11.78**	4.30	7.95
Quad	1	22.31	22.31	1.28tn	4.30	7.95
Media tanam	3	561.34	187.11	10.76**	3.05	4.82
interaksi	6	41.39	6.90	0.40tn	2.55	3.76
Acak	22	382.46	17.38			
Total	35	1630.80				
<b>KK</b>	<b>4%</b>					

Tabel lampiran 4a. Indeks Luas Daun umur 1 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
m <sub>1</sub> k <sub>0</sub>	2.32	2.19	1.91	<b>6.43</b>	<b>2.14</b>
m <sub>1</sub> k <sub>1</sub>	2.33	1.51	1.38	<b>5.22</b>	<b>1.74</b>
m <sub>1</sub> k <sub>2</sub>	1.86	1.42	1.20	<b>4.47</b>	<b>1.49</b>
m <sub>1</sub> k <sub>3</sub>	2.06	2.01	1.56	<b>5.63</b>	<b>1.88</b>
m <sub>2</sub> k <sub>0</sub>	2.03	2.33	1.43	<b>5.79</b>	<b>1.93</b>
m <sub>2</sub> k <sub>1</sub>	1.95	1.30	1.52	<b>4.77</b>	<b>1.59</b>
m <sub>2</sub> k <sub>2</sub>	2.24	1.79	1.82	<b>5.86</b>	<b>1.95</b>
m <sub>2</sub> k <sub>3</sub>	1.23	1.68	0.96	<b>3.87</b>	<b>1.29</b>
m <sub>3</sub> k <sub>0</sub>	2.16	2.27	1.83	<b>6.26</b>	<b>2.09</b>
m <sub>3</sub> k <sub>1</sub>	2.62	2.32	1.96	<b>6.89</b>	<b>2.30</b>
m <sub>3</sub> k <sub>2</sub>	1.73	2.30	1.84	<b>5.87</b>	<b>1.96</b>
m <sub>3</sub> k <sub>3</sub>	1.33	2.39	1.95	<b>5.67</b>	<b>1.89</b>
<b>Total</b>	<b>23.86</b>	<b>23.52</b>	<b>19.36</b>	<b>66.74</b>	<b>1.85</b>

Tabel lampiran 4b. Sidik Ragam Indeks Luas Daun umur 1 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.05	0.52	5.57*	3.44	5.72
Perlakuan	11	2.68	0.24	2.59*	2.26	3.18
Mikoriza	2	0.84	0.42	4.46*	3.44	5.72
Linier	1	0.16	0.16	1.70tn	4.30	7.95
Quad	1	0.21	0.21	2.26tn	4.30	7.95
Media tanam	3	0.64	0.21	2.26tn	3.05	4.82
interaksi	6	1.20	0.20	2.14tn	2.55	3.76
Acak	22	2.07	0.09			
Total	35	5.79				
<b>KK</b>	<b>17%</b>					

Tabel lampiran 4c. Indeks Luas Daun umur 2 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	6.07	5.79	5.53	<b>17.38</b>	<b>5.79</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	5.99	3.48	4.06	<b>13.53</b>	<b>4.51</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	5.11	3.55	3.86	<b>12.53</b>	<b>4.18</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	6.02	5.56	4.94	<b>16.52</b>	<b>5.51</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	5.14	6.36	4.84	<b>16.34</b>	<b>5.45</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	5.48	4.38	5.01	<b>14.87</b>	<b>4.96</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	6.27	5.13	4.92	<b>16.32</b>	<b>5.44</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	4.38	4.97	3.25	<b>12.60</b>	<b>4.20</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	6.96	5.77	5.36	<b>18.09</b>	<b>6.03</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	7.31	6.78	5.73	<b>19.82</b>	<b>6.61</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	4.78	6.83	4.63	<b>16.24</b>	<b>5.41</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	3.46	5.81	5.34	<b>14.62</b>	<b>4.87</b>
<b>Total</b>	<b>66.97</b>	<b>64.41</b>	<b>57.48</b>	<b>188.86</b>	<b>5.25</b>

Tabel lampiran 4d. Sidik Ragam Indeks Luas Daun umur 2 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	4.02	2.01	2.98tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	17.82	1.62	2.40*	2.26	3.18
Mikoriza	2	4.22	2.11	3.13tn	3.44	5.72
Linier	1	1.43	1.43	2.13tn	4.30	7.95
Quad	1	0.44	0.44	0.66tn	4.30	7.95
Media tanam	3	4.31	1.44	2.13tn	3.05	4.82
interaksi	6	9.30	1.55	2.30tn	2.55	3.76
Acak	22	14.82	0.67			
Total	35	36.66				
<b>KK</b>	<b>16%</b>					

Tabel lampiran 4e. Indeks Luas Daun umur 3 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	11.19	11.85	9.89	<b>32.92</b>	<b>10.97</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	11.09	7.41	8.32	<b>26.82</b>	<b>8.94</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	10.68	7.32	9.10	<b>27.10</b>	<b>9.03</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	11.56	9.88	8.82	<b>30.27</b>	<b>10.09</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	11.68	11.83	9.95	<b>33.46</b>	<b>11.15</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	10.73	9.44	10.71	<b>30.87</b>	<b>10.29</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	12.61	10.71	10.89	<b>34.21</b>	<b>11.40</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	9.28	10.13	6.96	<b>26.38</b>	<b>8.79</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	12.49	10.62	10.09	<b>33.21</b>	<b>11.07</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	15.10	13.16	12.40	<b>40.66</b>	<b>13.55</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	10.00	13.89	9.89	<b>33.78</b>	<b>11.26</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	7.32	11.38	11.33	<b>30.03</b>	<b>10.01</b>
<b>Total</b>	<b>133.75</b>	<b>127.61</b>	<b>118.35</b>	<b>379.71</b>	<b>10.55</b>

Tabel lampiran 4f. Sidik Ragam Indeks Luas Daun umur 3 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	10.01	5.01	2.29tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	58.89	5.35	2.45*	2.26	3.18
Mikoriza	2	17.98	8.99	4.12*	3.44	5.72
Linier	1	7.84	7.84	3.59tn	4.30	7.95
Quad	1	0.15	0.15	0.07tn	4.30	7.95
Media tanam	3	11.28	3.76	1.72tn	3.05	4.82
interaksi	6	29.63	4.94	2.26tn	2.55	3.76
Acak	22	48.00	2.18			
Total	35	116.90				
<b>KK</b>	<b>14%</b>					

Tabel lampiran 4g. Indeks Luas Daun umur 4 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
$m_1k_0$	20.15	19.71	17.40	<b>57.26</b>	<b>19.09</b>
$m_1k_1$	20.29	18.49	16.56	<b>55.35</b>	<b>18.45</b>
$m_1k_2$	22.23	16.50	18.06	<b>56.80</b>	<b>18.93</b>
$m_1k_3$	20.03	18.68	14.53	<b>53.23</b>	<b>17.74</b>
$m_2k_0$	19.67	19.99	19.45	<b>59.11</b>	<b>19.70</b>
$m_2k_1$	20.11	17.77	20.71	<b>58.59</b>	<b>19.53</b>
$m_2k_2$	21.84	19.88	19.67	<b>61.39</b>	<b>20.46</b>
$m_2k_3$	17.56	19.41	13.72	<b>50.69</b>	<b>16.90</b>
$m_3k_0$	21.24	19.07	17.53	<b>57.84</b>	<b>19.28</b>
$m_3k_1$	30.14	23.47	22.10	<b>75.72</b>	<b>25.24</b>
$m_3k_2$	20.46	25.00	20.80	<b>66.26</b>	<b>22.09</b>
$m_3k_3$	14.53	21.07	21.25	<b>56.85</b>	<b>18.95</b>
<b>Total</b>	<b>248.26</b>	<b>239.05</b>	<b>221.78</b>	<b>709.09</b>	<b>19.70</b>

Tabel lampiran 4h. Sidik Ragam Indeks Luas Daun umur 4 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	30.12	15.06	2.63tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	155.84	14.17	2.47*	2.26	3.18
Mikoriza	2	53.65	26.83	4.69*	3.44	5.72
Linier	1	21.44	21.44	3.74tn	4.30	7.95
Quad	1	2.41	2.41	0.42tn	4.30	7.95
Media tanam	3	54.10	18.03	3.15*	3.05	4.82
interaksi	6	48.09	8.01	1.40tn	2.55	3.76
Acak	22	125.97	5.73			
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>311.93</b>				
<b>KK</b>	<b>12%</b>					

Tabel lampiran 5a. Laju Pertumbuhan Daun Relatif (LPDR) umur 1 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	0.011	0.014	0.015	<b>0.039</b>	<b>0.013</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	0.014	0.019	0.017	<b>0.050</b>	<b>0.017</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	0.012	0.015	0.013	<b>0.039</b>	<b>0.013</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	0.010	0.014	0.015	<b>0.040</b>	<b>0.013</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	0.008	0.013	0.017	<b>0.039</b>	<b>0.013</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	0.015	0.017	0.017	<b>0.049</b>	<b>0.016</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	0.014	0.016	0.015	<b>0.045</b>	<b>0.015</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	0.010	0.017	0.017	<b>0.043</b>	<b>0.014</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	0.012	0.010	0.013	<b>0.035</b>	<b>0.012</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	0.014	0.019	0.019	<b>0.053</b>	<b>0.018</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	0.012	0.013	0.016	<b>0.041</b>	<b>0.014</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	0.015	0.020	0.017	<b>0.052</b>	<b>0.017</b>
<b>Total</b>	<b>0.149</b>	<b>0.185</b>	<b>0.192</b>	<b>0.526</b>	<b>0.015</b>

Tabel lampiran 5b. Sidik Ragam Laju Pertumbuhan Daun Relatif (LPDR) umur 1 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.000087911	0.00004396	15.03**	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.000125199	0.00001138	3.89**	2.26	3.18
Mikoriza	2	0.000005715	0.00000286	0.98tn	3.44	5.72
Linier	1	0.000002523	0.00000252	0.86tn	4.30	7.95
Quad	1	0.000000017	0.00000002	0.01tn	4.30	7.95
Media tanam	3	0.000088507	0.00002950	10.09**	3.05	4.82
interaksi	6	0.000030977	0.00000516	1.77tn	2.55	3.76
Acak	22	0.000064333	0.00000292			
Total	35	0.000277443				
<b>KK</b>	<b>12%</b>					

Tabel lampiran 5c. Laju Pertumbuhan Daun Relatif (LPDR) umur 2 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	0.011	0.015	0.019	<b>0.045</b>	<b>0.015</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	0.013	0.013	0.020	<b>0.046</b>	<b>0.015</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	0.015	0.013	0.020	<b>0.048</b>	<b>0.016</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	0.014	0.015	0.017	<b>0.046</b>	<b>0.015</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	0.013	0.017	0.027	<b>0.057</b>	<b>0.019</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	0.016	0.022	0.024	<b>0.062</b>	<b>0.021</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	0.015	0.017	0.016	<b>0.048</b>	<b>0.016</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	0.018	0.019	0.019	<b>0.056</b>	<b>0.019</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	0.017	0.012	0.016	<b>0.044</b>	<b>0.015</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	0.013	0.018	0.022	<b>0.053</b>	<b>0.018</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	0.014	0.018	0.020	<b>0.052</b>	<b>0.017</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	0.016	0.017	0.018	<b>0.051</b>	<b>0.017</b>
<b>Total</b>	<b>0.175</b>	<b>0.196</b>	<b>0.237</b>	<b>0.608</b>	<b>0.017</b>

Tabel lampiran 5d. Sidik Ragam Laju Pertumbuhan Daun Relatif (LPDR) umur 2 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.000170311	0.000085156	12.9333117**	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.000111136	0.000010103	1.53447279tn	2.26	3.18
Mikoriza	2	0.000062007	0.000031004	4.70879314*	3.44	5.72
Linier	1	0.000004315	0.000004315	0.65542233tn	4.30	7.95
Quad	1	0.000023243	0.000023243	3.53017158tn	4.30	7.95
Media tanam	3	0.000014568	0.000004856	0.73750365tn	3.05	4.82
interaksi	6	0.000034561	0.000005760	0.87485058tn	2.55	3.76
Acak	22	0.000144853	0.000006584			
Total	35	0.0004263				
<b>KK</b>	<b>15%</b>					

Tabel lampiran 5e. Laju Pertumbuhan Daun Relatif (LPDR) umur 3 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	0.012	0.014	0.015	<b>0.041</b>	<b>0.014</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	0.015	0.019	0.016	<b>0.050</b>	<b>0.017</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	0.017	0.018	0.022	<b>0.057</b>	<b>0.019</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	0.013	0.013	0.012	<b>0.039</b>	<b>0.013</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	0.016	0.015	0.018	<b>0.049</b>	<b>0.016</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	0.016	0.018	0.018	<b>0.052</b>	<b>0.017</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	0.017	0.017	0.017	<b>0.052</b>	<b>0.017</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	0.018	0.019	0.017	<b>0.054</b>	<b>0.018</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	0.012	0.010	0.015	<b>0.037</b>	<b>0.012</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	0.017	0.017	0.021	<b>0.055</b>	<b>0.018</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	0.016	0.017	0.019	<b>0.052</b>	<b>0.017</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	0.018	0.017	0.019	<b>0.054</b>	<b>0.018</b>
<b>Total</b>	<b>0.186</b>	<b>0.194</b>	<b>0.211</b>	<b>0.592</b>	<b>0.016</b>

Tabel lampiran 5f. Sidik Ragam Laju Pertumbuhan Daun Relatif (LPDR) umur 3 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.000027831	0.000013916	6.5338543**	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.000159877	0.000014534	6.82428218**	2.26	3.18
Mikoriza	2	0.000014981	0.000007491	3.51703305*	3.44	5.72
Linier	1	0.000002299	0.000002299	1.0792311tn	4.30	7.95
Quad	1	0.000004360	0.000004360	2.04702051tn	4.30	7.95
Media tanam	3	0.000076798	0.000025599	12.0196349**	3.05	4.82
interaksi	6	0.000068098	0.000011350	5.32902221**	2.55	3.76
Acak	22	0.000046855	0.000002130			
Total	35	0.000234564				
<b>KK</b>	<b>9%</b>					



Tabel lampiran 5g. Laju Pertumbuhan Daun Relatif (LPDR) umur 4 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Perlakuan	Kelompok			Total	Rataan
	I	II	III		
<b>m<sub>1</sub>k<sub>0</sub></b>	0.016	0.013	0.016	<b>0.045</b>	<b>0.015</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>1</sub></b>	0.018	0.036	0.022	<b>0.076</b>	<b>0.025</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>2</sub></b>	0.020	0.022	0.018	<b>0.060</b>	<b>0.020</b>
<b>m<sub>1</sub>k<sub>3</sub></b>	0.014	0.017	0.016	<b>0.048</b>	<b>0.016</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>0</sub></b>	0.013	0.015	0.020	<b>0.049</b>	<b>0.016</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>1</sub></b>	0.017	0.019	0.020	<b>0.056</b>	<b>0.019</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>2</sub></b>	0.019	0.020	0.021	<b>0.060</b>	<b>0.020</b>
<b>m<sub>2</sub>k<sub>3</sub></b>	0.018	0.018	0.021	<b>0.058</b>	<b>0.019</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>0</sub></b>	0.015	0.018	0.016	<b>0.048</b>	<b>0.016</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>1</sub></b>	0.018	0.017	0.017	<b>0.053</b>	<b>0.018</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>2</sub></b>	0.021	0.015	0.023	<b>0.059</b>	<b>0.020</b>
<b>m<sub>3</sub>k<sub>3</sub></b>	0.024	0.020	0.020	<b>0.063</b>	<b>0.021</b>
<b>Total</b>	<b>0.213</b>	<b>0.231</b>	<b>0.231</b>	<b>0.675</b>	<b>0.019</b>

Tabel lampiran 5h. Sidik Ragam Laju Pertumbuhan Daun Relatif (LPDR) umur 4 Bulan Setelah Perlakuan (BSP)

Sumber	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.0000191065	0.0000095533	0.81836013tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	0.0002737847	0.0000248895	2.13210581tn	2.26	3.18
Mikoriza	2	0.0000024556	0.0000012278	0.10517862tn	3.44	5.72
Linier	1	0.0000007004	0.0000007004	0.05999751tn	4.30	7.95
Quad	1	0.0000003910	0.0000003910	0.0334946tn	4.30	7.95
Media tanam	3	0.0001214914	0.0000404971	3.46909764*	3.05	4.82
interaksi	6	0.0001498377	0.0000249729	2.13925229tn	2.55	3.76
Acak	22	0.0002568209	0.0000116737			
Total	35	0.0005497122				
<b>KK</b>	<b>18%</b>					

## LAMPIRAN GAMBAR



**Gambar 1. Bibit kakao dengan Perlakuan  $m_1k_0$**



**Gambar 2. Bibit kakao dengan Perlakuan  $m_1k_1$**



**Gambar 3. Bibit kakao dengan Perlakuan  $m_1k_2$**



**Gambar 4. Bibit kakao dengan Perlakuan  $m_1k_3$**



**Gambar 5. Bibit kakao dengan Perlakuan  $m_2k_0$**



**Gambar 6. Bibit kakao dengan Perlakuan  $m_2k_1$**

## LAMPIRAN GAMBAR



**Gambar 7. Bibit kakao dengan Perlakuan  $m_2k_3$**



**Gambar 8. Bibit kakao dengan Perlakuan  $m_3k_0$**



**Gambar 9. Bibit kakao dengan Perlakuan  $m_3k_1$**



**Gambar 10. Bibit kakao dengan Perlakuan  $m_3k_2$**



**Gambar 11. Bibit kakao dengan Perlakuan  $m_3k_3$**